

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kelompok usia  $>55$  tahun, berjenis kelamin laki-laki, dengan tingkat pendidikan terakhir sebagian besar SMP, jenis pekerjaan beragam dengan dominasi kategori lainnya, serta mayoritas dalam status menikah.
2. Tingkat efikasi diri pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan sebagian besar berada dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki keyakinan dan kemampuan diri yang baik dalam melakukan perawatan diri.
3. Tingkat kepatuhan perawatan kaki sebagian besar berada pada kategori patuh, namun masih terdapat proporsi signifikan responden yang belum sepenuhnya patuh, yang berisiko terhadap komplikasi kaki diabetik.
4. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara efikasi diri dengan kepatuhan perawatan kaki. Hasil uji Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi  $\rho = 0,808$  dengan nilai  $p = 0,000$ , yang berarti semakin tinggi efikasi diri seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya dalam merawat kaki.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran tambahan bagi mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang, khususnya dalam memahami pentingnya efikasi diri sebagai faktor yang memengaruhi kepatuhan perawatan kaki pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya efikasi diri dalam mendukung kepatuhan terhadap perawatan kaki, sehingga dapat membantu mencegah komplikasi lebih lanjut pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.

### **3. Bagi Profesi**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam menyusun intervensi keperawatan yang berfokus pada peningkatan efikasi diri pasien, guna meningkatkan kepatuhan perawatan kaki dan mencegah risiko ulkus diabetikum.

